

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), Metode penelitian kualitatif dianggap sebagai jenis penelitian berdasarkan filosofi *post-positivis*, yang melibatkan penyelidikan objek alam, di mana (berlawanan dengan eksperimen) peneliti adalah satu-satunya alat, pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, dengan induktif. Metode kualitatif menganalisis data, dan hasil penelitian kualitatif berpusat pada makna daripada generalisasi.

Menurut Moleong (2000), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subjek, melalui deskripsi dalam bentuk tertulis dan linguistik, khususnya dalam latar alam, dan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif menitikberatkan pada realitas yang multidimensional, interaktif, dan melibatkan pertukaran sosial yang diinterpretasikan oleh individu. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dari perspektif mereka yang terkena dampak. Partisipan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang ditanyai, diamati, ditanya, pendapat, pemikiran, dan gagasannya. Penelitian kualitatif melibatkan observasi partisipan, observasi langsung, wawancara mendalam, dokumen, dan metode tambahan. Strategi ini digunakan untuk memahami perspektif partisipan. Meskipun metode deskriptif digunakan dalam jenis penelitian ini, namun penulis menggambarkan dengan jelas fenomena yang terjadi di lapangan.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang berlokasi di Desa Getas Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Untuk subjek penelitian ini adalah produsen Tas Ceria Souvenir yang hanya menjual produk mereka di media sosial dan e-commerce. Target pasar Tas Ceria Souvenir sendiri mulai dari para remaja sampai dewasa yang memanfaatkan media sosial dan e-commerce untuk berbelanja. Penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan untuk meningkatkan profit melalui bisnis digital yaitu media sosial dan e-commerce dengan perspektif islam.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*.p,10.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Tas Ceria Souvenir.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi pengembangan digital untuk meningkatkan profit penjualan Tas Ceria Souvenir dalam Perspektif Islam.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder:

1) Data Primer

Data primer adalah jenis dan sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer dengan metode survey dan observasi. Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha Tas Ceria Souvenir dan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Jadi peneliti datang ke lokasi penelitian yaitu Tas Ceria Souvenir untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan secara langsung.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung melalui media lain seperti arsip, dokumen dan catatan lainnya. Peneliti mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin yang bertujuan untuk meminjam bukti transaksi penjualan pada Tas Ceria Souvenir dan transkrip data penjualan setiap harinya

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin (2003), Tata cara pengumpulan data adalah bagaimana informasi yang diperlukan dapat dikumpulkan untuk menyajikan informasi yang valid dan terpercaya tentang hasil akhir penelitian.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002), Metode penelitian adalah berbagai metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian. Metode yang dibahas adalah wawancara dan studi dokumen.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang spesifik dibandingkan dengan metode lainnya. Juga, pengamatan benda-benda alam tidak terbatas pada manusia. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan maknanya. Temuan penelitian ini berasal dari observasi lapangan yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan digital di Tas Ceria Souvenir.²

Bahwa aspek terpenting dalam observasi sebagai metode pengumpulan data adalah sudut pandang peneliti itu sendiri, karena peneliti mengamati dan mendengarkan subjek penelitian, kemudian peneliti menarik kesimpulan dari apa yang diamati.³

2. Metode Wawancara

Menurut Anas Sudijono (1996), Wawancara adalah metode pengumpulan informasi yang melibatkan berbicara dengan seseorang dalam percakapan satu lawan satu, dengan tujuan dan arah yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara memiliki beberapa keuntungan, antara lain pewawancara dapat langsung berkomunikasi dengan peserta yang dievaluasi, data lebih mendalam, peserta dapat mengungkapkan pemikirannya secara lebih luas, dan pertanyaan yang kurang jelas dapat diulang dan diarahkan pada jawaban yang lebih spesifik.

Wawancara mendalam dan tidak terstruktur dilakukan dengan subjek penelitian dan pedoman dikembangkan. Menggunakan teknik wawancara untuk mengungkap data dampak strategi pengembangan digital marketing terhadap peningkatan penjualan Tas Ceria Souvenir.

3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), Bahwa Metode dokumentasi, seperti mencari bahan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, tesis, prasasti, konferensi, kaki, agenda, dll. Sebaliknya, Hadari Nawawi melihat penelitian kepustakaan sebagai metode pengumpulan informasi melalui catatan tertulis, terutama arsip dan buku, termasuk pendapat, argumen, dan investigasi yang berkaitan dengan pertanyaan survei. Dalam investigasi ini dilakukan pengumpulan dokumen

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. hlm, 145.

³ A Muri Yusuf. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta.

mulai dari dokumen pemasaran, penjualan produk menggunakan media digital dan kegiatan produksi.⁴

F. Uji Keabsahan Data

Kredibilitas penelitian ini dinilai dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mengumpulkan informasi yang akurat, para peneliti memvalidasi temuan penelitian dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tetap berada di bidang penelitian sampai mereka mengumpulkan semua data. Pengamatan menyelidik diperluas, yang meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan. Berdasarkan penelitian ini, peneliti mempertimbangkan akurat atau tidaknya informasi yang disajikan berdasarkan sumber asli atau informasi lainnya.⁵

Peneliti memperluas pengamatannya dengan kembali ke lapangan untuk menentukan apakah data yang diamati penulis akurat atau masih ada kesalahan.

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan kegigihan melibatkan pengamatan yang lebih sering dan berkelanjutan. Alhasil, kepastian informasi serta perkembangan peristiwa terdokumentasi secara sistematis dan akurat. Waktu penelitian tambahan termasuk memverifikasi pertanyaan atau mengedit artikel untuk memastikan ada yang salah atau tidak. Dengan menambah lamanya waktu sesuatu tetap ada, peneliti dapat menentukan apakah informasi tersebut asli atau palsu. Demikian pula, meningkatkan ketekunan peneliti memiliki efek memberikan deskripsi pengamatan yang lebih akurat dan sistematis.⁶

Sebagai sarana untuk meningkatkan kegigihan peneliti adalah dengan membaca berbagai buku referensi serta artikel atau dokumen terkait.

3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas ini dapat diartikan sebagai validasi data dari beberapa sumber dengan cara yang berbeda dari waktu ke waktu. tiga sumber informasi yang berbeda digabungkan, metode pengumpulan data triangulasi, dan waktu juga dilibatkan.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*.

⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), p.248.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*,p,272.

⁷ Sugiyono.p,244.

Dalam penelitian ini, tiga sumber informasi digabungkan. Dalam triangulasi, kebenaran informasi diverifikasi, hasil wawancara dibandingkan dengan konten yang terdokumentasi, menggunakan berbagai sumber informasi sebagai titik awal diskusi. Peneliti mengkontraskan data observasi dengan hasil wawancara, kemudian membandingkan hasil wawancara tersebut dengan hasil wawancara lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022), Teknik analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikan data ke dalam unit-unit, mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih data yang paling penting dan apa yang dipelajari, dan menarik kesimpulan yang cukup jelas bagi diri sendiri dan orang lain.

Keakuratan dan validasi data yang sudah dikumpulkan adalah yang terpenting, namun tidak dapat disangkal bahwa sumber data dan informasi yang berbeda akan memberikan data dan informasi yang berbeda pula. Proses menganalisis data melelahkan dan butuh upaya untuk fokus dan menghabiskan energi untuk diri sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu menyelidiki literatur untuk menguatkan teori. Data penelitian kualitatif, data sekunder diperoleh dari berbagai metode, teknik pengumpulan data (triangulasi) dan digunakan secara terus menerus, data ini memiliki varians yang tinggi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:⁸

1. Pengumpulan Data

Proses ini meliputi menerjemahkan hasil wawancara suara kedalam teks (transkrip), memindai bahan, mengetik data lapangan, atau menyusun dan mengorganisir data sesuai sumber informasi di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah metode analisis yang mengklasifikasikan, memandu, menghilangkan informasi yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data yang telah direduksi menjadi tema-tema untuk menghasilkan representasi observasi yang lebih ringkas.

3. Penyajian Data

Proses analisis data divisualisasikan dalam bentuk matriks, jaringan, bagan atau grafik. Penyajian data penelitian kualitatif meliputi uraian singkat, tabel, grafik, dan hubungan

⁸ Sugiyono.p, 246.

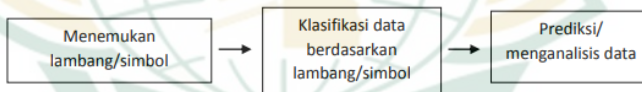
antar kategori. Informasi diformat kemudian disajikan dengan cara yang sederhana.

4. Analisis Konten

Menurut Bungin (2011), Analisis Isi (Content Analysis) adalah teknik penelitian kualitatif dengan menekankan keajekan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Benard Berelson (1959) dalam Bungin (2011) mendefinisikan analisis isi dengan : *content analysis is a research technique for the objective, systematic, and quantitative description of the manifest content of communication.*

Logika analisis data ini sama dengan kebanyakan analisis data pada penelitian kuantitatif. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan lambang-lambang tertentu, mengklasifikasi data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula Alur analisis dengan menggunakan teknik analisis isi akan dijelaskan lebih rinci pada gambar.

Gambar 3. 1 Teknik analisis konten



Sumber: Teknik analisis konten (bungin, 2011)

5. Penarikan Kesimpulan

Proses menarik kesimpulan dan kemudian memverifikasinya. Kesimpulan awal masih bersifat spekulatif, dan akan direvisi jika tidak ditemukannya bukti kuat yang mendukung langkah pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat memberikan jawaban atas rumusan awal dari pertanyaan.